

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Kepemimpinan Tradisional Kyai Pondok Pesantren Miftahul Huda II Ciamis”**.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Sosial, serta untuk menambah wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi dalam setiap gerak langkah dan juga menjadi motivator terbesar saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Dr. H. Iis Marwan, S.H., M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
3. Fitriyani Yulawati, S.IP., M.Si. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
4. Akhmad Satori, S.IP., M.SI., sebagai Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi

sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Henda Gunawan, S.IP., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Dr. Hari Waluyo Sedjati sebagai Dosen Penguji,
7. Wiwi Widiastuti, S.IP., M.Si., sebagai Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
8. Taufik Nurohman, S.IP., M.A., sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Politik yang juga sebagai Dosen Wali.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Siliwangi yang selalu memberikan nasihat serta dukungan selama kuliah dan penyusunan Skripsi ini.
10. KH. Agus Malik An-Nawawi sebagai Pimpinan Umum Pondok Pesantren Miftahul Huda II.
11. Hj. Dais Nurul Wahidah sebagai Murobby santri Putri Pondok Pesantren Miftahul Huda II dan seluruh dewan Kyai Pondok Pesantren Miftahul Huda II.
12. Rois ‘amm beserta seluruh jajaran kepengurusan, baik di tingkat pusat maupun Instansi.
13. Teman-teman terbaik selama kuliah Cahya Nurrobby, Bismi Nurul Hakim, Sri Angsih serta SU-UK Squad.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya, oleh karena itu

dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar saya dapat memperbaiki karya tulis ilmiah selanjutnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi tentang Kepemimpinan Tradisional Kyai Pondok Pesantren Miftahul Huda II Ciamis ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Tasikmalaya, November 2019

Sofi Nurhayati

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN KONSEPTUAL	11
A. Landasan Teori	11
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Sasaran Penelitian	27
D. Fokus Penelitian	28
E. Klasifikasi Sumber Data	28

F. Teknik Pengambilan Informan	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	31
I. Validitas Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Pondok Pesantren Miftahul Huda II.....	38
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Miftahul Huda II	40
3. Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Huda II	40
4. Keadaan Kyai, Pengurus dan Santri	43
5. Karakter Informan.....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Kepemimpinan Tradisional Pesantren Miftahul Huda II	46
2. Unsur-unsur Kepemimpinan	53
3. Nilai-nilai Kepemimpinan Profetik	63
C. Analisis Kepemimpinan di Pondok Pesantren Miftahul Huda II.....	65
BAB V Kesimpulan dan Saran.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian..... 24
Tabel 3.1	Sasaran Penelitian..... 27
Tabel 4.1	Jadwal pengajian 41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data	32
Gambar 4.1 Peta Administrasi Ciamis	37
Gambar 4.2 Hamidu Peduli Lombok	50
Gambar 4.3 Struktur dewan Kyai	54
Gambar 4.4 Struktur Pengurus Santri	56
Gambar 4.5 Briefing Tim Keamanan.....	60
Gambar 4.6 Seminar Wawasan Kebangsaan.....	62

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kepemimpinan Tradisional Kyai Pondok Pesantren Miftahul Huda II”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana Kepemimpinan seorang Kyai Pondok Pesantren Miftahul Huda II. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni mengenai Teori Kepemimpinan yang meliputi kepemimpinan yang dijelaskan oleh Karl D. Jenson, Koentjaraningrat, Weber dan Kuntowijoyo juga menggunakan Konsep Kyai yang memuat mengenai klasifikasi Kyai. dengan metode penelitian Kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi.

Dari beberapa faktor diatas dihasilkan bahwa pondok pesantren Miftahul Huda II yang dipimpin oleh KH. Agus Malik tidak barang tentu dapat mengatur hingga ke hal-hal yang begitu detail dan terperinci. Dalam hal ini, pimpinan pondok dalam mengelola santrinya dibagi kewenangannya ke dalam lima instansi yang langsung dibawah oleh dewan kyai yang masih keluarga Pondok yang disebut dengan Murobbiy.

Sumber kewenangan Para Kyai di Pondok Pesantren Miftahul Huda II didapatkan dari warisan atau keturunan Kyai Sebelumnya yang merupakan orang tua dari Kyai Pondok yang menjabat sekarang. Pimpinan Kyai di Pusatkan kepada Kyai yang merupakan anak laki-laki tertua pimpinan Kyai sebelumnya. Hal tersebut biasa disebut dengan kewibawaan tradisional yakni ergantian kepemimpinan tidak dihitung berdasarkan tahun, melainkan dasa warsa. Dalam kewibawaan kepatuhan adalah suatu hal yang lazim adanya, dimana reaksi dari perintah adalah mengabdikan, dilaksanakan tanpa tawar-menawar.

Pimpinan pondok pesantren menerapkan misi-misi kepemimpinan profetik, dimana membawa misi Liberasi, Humanisasi dan Transendensi dalam melaksanakan kepemimpinannya, karena memang pada dasarnya adanya pondok pesantren merupakan suatu usaha untuk melanggengkan ajaran-ajaran keislaman yang nabi sampaikan.

Kata kunci : *Kepemimpinan Tradisional, Kyai dan Pondok Pesantren.*

ABSTRACT

This study is entitled “Kepemimpinan Tradisional Kyai Pondok Pesantren Miftahul Huda II”. This research was conducted to find out in depth how the leadership of a Kyai Islamic Boarding School Miftahul Huda II. The theory used in this research is about Leadership Theory which includes leadership explained by Karl Jakson, Koentjaraningrat, Weber and Kuntowijoyo also using the Kyai Concept which includes the Kyai classification. with qualitative research methods using a phenomenological approach.

From the above factors, it is produced that the Miftahul Huda II Islamic boarding school, led by KH. Agus Malik is certainly not able to set up to things that are so detailed and detailed. In this case, the leadership of the pondok in managing its students is divided into five authorities which are directly overseen by the kyai council which is still a Pondok family called Murobby.

The source of authority of the Kyai in Miftahul Huda II Islamic Boarding School was obtained from the inheritance or descendants of the previous Kyai who were parents of the current Kyai Pondok. The Kya leadership was centered on the Kyai who was the eldest son of the previous Kyai leader. This is commonly referred to as traditional authority, namely leadership ergantian is not calculated based on years, but decades. In the authority of obedience is a common thing, where the reaction of the command is to grant, carried out without but.

The boarding school leaders implement prophetic leadership missions, which carry the mission of Liberation, Humanization and Transcendence in carrying out their leadership, because basically the existence of boarding schools is an attempt to perpetuate the Islamic teachings that the prophet conveyed.

Keywords: Traditional Leadership, Kyai and Boarding School.